

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan mengenai mengurai berbagai permasalahan dalam optimalisasi potensi pertambangan daerah di Kabupaten Tanggamus, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan *internal* dan *eksternal* dalam optimalisasi potensi pertambangan Daerah di Kabupaten Tanggamus

a. Masalah *Internal*

Kurangnya informasi database potensi pertambangan dan energi, penyusunan program kegiatan yang belum terinci dan terpadu, kurangnya tenaga terampil yang profesional dibidangnya masing-masing, lemahnya promosi dan *networking* sumber daya mineral, konsentrasi penambang hanya pada jenis bahan galian tertentu, terbatasnya dana untuk pengembangan SDM, serta sarana dan prasarana yang kurang mendukung seperti jalan menuju lokasi pertambangan.

b. Masalah *Eksternal*

Masih tingginya jumlah penambangan tanpa izin (ilegal), masyarakat tidak bisa diajak kompromi/ bekerjasama seperti sulitnya meminta izin kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan penambangan; jalur gempa/ sesar

semangka dimana Kabupaten Tanggamus berada pada jalur sesar semangka, sesar Sumatera dan sesar utama yang masih aktif hingga saat ini maka lokasi tambang yang ada di Wilayah Kabupaten Tanggamus ini relatif lebih rentan terhadap aktifitas gempa yang sewaktu-waktu bisa terjadi. Untuk itu dalam pengembangan pertambangan konstruksi dan desain tambang harus memperhitungkan pengaruh gempa; Masih rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat dibidang pertambangan; Kerusakan lingkungan; serta kurangnya kesadaran para pengusaha dalam melaksanakan kewajibannya yakni membuat laporan kegiatan penambangan (bulanan/ triwulan/ tahunan).

2. Strategi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Tanggamus dalam mengatasi permasalahan dalam optimalisasi potensi pertambangan daerah di Kabupaten Tanggamus adalah:

- a. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya aparatur yang menangani bidang pertambangan dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan;
- b. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan pengelolaan kegiatan pertambangan dan energi kepada perusahaan-perusahaan serta penambang tanpa izin (ilegal);
- c. Mengembangkan sarana-prasarana jalan menuju kelokasi pertambangan;
- d. Mengoptimalkan pengelolaan terhadap pendapatan daerah dari sektor pertambangan supaya terlaksananya peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tanggamus dari sektor pertambangan;
- e. Pengembangan promosi dengan cara membuat *website* tentang sumber daya mineral di Wilayah Kabupaten Tanggamus baik yang sedang maupun yang

belum dimanfaatkan; Pengembangan sumberdaya melalui *workshop*, seminar, lokakarya yang dilaksanakan didalam maupun diluar instansi;

- f. Menciptakan koordinasi yang sinergi antara pengusaha dan instansi terkait dalam rangka pengembangan usaha; dan
- g. Melakukan penertiban pengawasan terhadap perusahaan tambang tanpa izin (ilegal).

B. Saran

Adapun hal-hal yang dapat dijadikan masukan atau bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan potensi pertambangan yang ada di Kabupaten Tanggamus, yaitu:

1. Pemerintah khususnya Dinas Pertambangan harus mengetahui permasalahan-permasalahan dengan benar dan pemerintah daerah khususnya dinas pertambangan perlu melakukan analisis lingkungan yang akurat dengan menggunakan metode *Logical Framework Approach*(LFA) yang mencakup analisis *stakeholder*, analisis permasalahan, analisis hasil dan analisis strategi, supaya program-program yang ada tepat dan sesuai dengan kebutuhan dalam mengoptimalkan potensi sumber daya pertambangan;
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, baik melalui pendidikan ataupun pelatihan sehingga para pegawai/ pekerja dapat menjalankan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) dengan tepat serta menyediakan sarana prasarana dan teknologi yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan potensi pertambangan ini seperti sumberdaya manusia yang khususnya menangani bidang pertambangan.

3. Mengalokasikan anggaran khusus untuk suatu kegiatan yang akan dijalankan sehingga anggaran bukan menjadi permasalahan terbesar pada instansi untuk melakukan pengawasan terkait masalah-masalah yang ada dalam optimalisasi potensi pertambangan;
4. Strategi yang dilakukan oleh organisasi harus sesuai dengan kondisi lingkungan serta dilihat dari peluang atau potensi yang dimiliki supaya tujuan dan hasil yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal;
5. Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus harus lebih bersikap tegas dalam memberikan sanksi terhadap perusahaan pertambangan tanpa izin (ilegal) agar mereka merasa takut dan jera untuk melakukan penambangan ilegal lagi;
6. Perlu mengadakan sosialisasi terhadap pengusaha-pengusaha mengenai potensi-potensi pertambangan yang ada serta peluang-peluang yang ada di daerah Kabupaten Tanggamus supaya para pengusaha mau ikut bergabung untuk menginvestasikan sahamnya ke Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus;
7. Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus agar mampu memperbaiki sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kegiatan dalam optimalisasi potensi pertambangan supaya kegiatannya dapat berjalan dengan lancar;
8. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) komisi C khususnya yakni harus lebih meningkatkan sistem pengawasannya terhadap dinas-dinas yang terkait dalam pengelolaan pertambangan, supaya kegiatan pengelolaan pertambangan dapat terpantau dan akan menghasilkan sesuai tujuan utama;

9. Perusahaan pertambangan harus mematuhi peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus serta memiliki kesadaran untuk membuat laporan kegiatan-kegiatan pertambangan supaya kegiatan yang dilakukan terpantau dengan baik dan kegiatan pertambangan dapat dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah pertambangan yang baik.